

**EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING PADA AWAL MASA
KEHAMILAN SAMPAI DENGAN PERTUMBUHAN ANAK
DI DESA GENTING DABUK BENGKULU TENGAH**

**Elwan Stiadi^{1*}, Ario Bagus Rahmat Kurniansyah², Yolita Deantri
Anisa³, Dwi Purnama Sari⁴, Tama Dewi ArtaSaponda^{5*}, Anjali Anuhgra
Syahputra⁶, Bernadia Atika⁷, Sufi Muhammad Al-Qur'aini⁸,
Marince Manullang⁹**

^{1,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

^{2,7}Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu

⁶Fakultas Teknik, Universitas Bengkulu

⁸Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Bengkulu

⁹Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu

** E-mail : elwanstiadi@unib.ac.id*

Received September 2023, Accepted April 2024

ABSTRAK

Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat lepas dari segala kegiatan kemasyarakatan. Salah satu dharma yang wajib untuk dijalankan adalah "Pengabdian Terhadap Masyarakat". Demi menjalankan Dharma tersebut, Universitas sebagai wadah dari aktivitas akademika menggalakkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai aplikasi Pengabdian Mahasiswa terhadap masyarakat. Laporan ini ditujukan untuk memenuhi tugas akhir kegiatan KKN yang berisikan gambaran pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan KKN selama 45 hari yang diterjunkan di Desa Genting Dabuk, Kecamatan Pematang Tiga, Kabupaten Bengkulu Tengah. Dari kegiatan KKN ini penyusunan program kerja kelompok yaitu "Edukasi Pencegahan Stunting Pada Awal Kehamilan Sampai Dengan Masa Pertumbuhan". Tujuan dari edukasi mengenai stunting ini adalah untuk menambah pemahaman masyarakat. Desa Genting Dabuk tentang pemahaman mengenai stunting dan mengurangi angka stunting di Indonesia terutama di kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah menggunakan studi literature, metode ini berupaya untuk meringkas kondisi pemahaman terkini tentang suatu topik. Studi literatur menyajikan ulang materi yang diterbitkan sebelumnya, dan melaporkan fakta atau analisis baru dan tinjauan literatur memberikan ringkasan berupa publikasi terbaik dan paling relevan kemudian membandingkan hasil yang disajikan dalam artikel. Hasil yang diperoleh bahwa masyarakat di Desa Genting Dabuk belum banyak mengetahui tentang stunting baik itu mengenai penyebab

stunting, bahayanya serta langkah pencegahannya. Kegiatan edukasi melalui sosialisasi dan penyuluhan ini juga didukung oleh pihak Desa Genting Dabuk, Polindes dan Puskesmas di Kecamatan.

Kata Kunci: Desa Genting Dabuk, Stunting, Edukasi, KKN

ABSTRACT

THE TRI DHARMA OF HIGHER EDUCATION CANNOT BE SEPARATED FROM ALL COMMUNITY ACTIVITIES. *One of the dharma that is obligatory to carry out is "Community Service". In order to carry out this Dharma, the University as a forum for academic activities promotes the Community Service Program (KKN) as an application of Student Service to the community. This report is intended to fulfill the final assignment of KKN activities which contains a description of the implementation of activities and evaluation of KKN activities for 45 days which were deployed in Genting Dabuk Village, Pematang Tiga District, Central Bengkulu Regency. From this KKN activity, a group work program was developed, namely "Education on Stunting Prevention in Early Pregnancy Up to the Growth Period". The aim of this education regarding stunting is to increase the understanding of the people of Genting Dabuk Village regarding stunting and reduce the number of stunting in Indonesia, especially in the city of Bengkulu. The method used is to use literature studies, this method seeks to summarize the current state of understanding of a topic. Literature studies re-present previously published material, and report new facts or analyzes and literature overviews provide a summary of the best and most relevant publications and then compare the results presented in the article. The results obtained were that the people in Genting Dabuk Village did not know much about stunting, regarding the causes of stunting, its dangers and preventive measures. Educational activities through socialization and counseling are also supported by the Genting Dabuk Village, Polindes and Community Health Centers in the District.*

Keywords: *Prevention, Violence against children, Family*

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan mulai dari tanggal 03 juli sampai dengan 16 agustus 2023. Selama masa KKN mahasiswa yang terlibat memiliki beberapa kewajiban salah satunya ialah melaksanakan proker terkait dengan masalah stunting. Stunting adalah gangguan pertumbuhan di mana anak tidak tumbuh tinggi seperti anak usianya atau disebut juga dengan kerdil akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu panjang. Anak mungkin juga memiliki tubuh kurus (wasting) atau perkembangan tubuhnya tidak sesuai dengan normal (Syarli & Gusman,

2022). Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Stunting yang telah terjadi bila tidak diimbangi dengan *catch-up growth* (tumbuh kejar) mengakibatkan menurunnya pertumbuhan, masalah stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang berhubungan dengan meningkatnya risiko kesakitan, kematian dan hambatan pada pertumbuhan baik motorik maupun mental. Stunting dibentuk oleh *growth faltering* dan *catch up growth* yang tidak memadai yang mencerminkan ketidakmampuan untuk mencapai pertumbuhan optimal, hal tersebut mengungkapkan bahwa kelompok balita yang lahir dengan berat badan normal dapat mengalami stunting bila pemenuhan kebutuhan selanjutnya tidak terpenuhi dengan baik (Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2017; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Oleh karena itu, dalam kegiatan KKN ini kami ingin menanamkan rasa peduli kepada orang tua dan anak-anak di Desa Genting Dabuk ini melalui sosialisasi pencegahan stunting terkhusus kepada ibu-ibu di Desa Genting Dabuk.

MATERI DAN METODE

Kegiatan program kerja KKN UNIB Reguler Periode 100 ini dilaksanakan di Desa Genting Dabuk, Kecamatan Pematang Tiga, Kabupaten Bengkulu Tengah, terhitung pada tanggal 3 Juli – 16 Agustus 2023. Kegiatan ini dilakukan yaitu diawali dengan survey kepada masyarakat Desa Genting Dabuk agar diperoleh informasi tentang situasi dan kondisi masyarakat.

Bahan yang dibutuhkan adalah berupa materi mengenai stunting, timbangan, alat ukur tinggi badan, kamera, proyektor dan laptop. Selain itu ada bubur kacang hijau sebagai salah satu asupan protein nabati untuk mencegah stunting yang dibagikan ke ibu-ibu dan anak-anak yang mengikuti kegiatan. Metode yang digunakan berupa metodestudi literatur dan kualitatif dimana data akan di deskripsikan dengan kata-kata.

Sasaran program kegiatan program penyuluhan stunting ini yaitu ibu-ibu yang memiliki balita dan ibu hamil. Dan untuk program pembuatan Plang stuktur desa itu sasaran nya adalah perangkat desa yang menjabat di desa Genting Dabuk, Kecamatan Pematang Tiga, Kabupaten Bengkulu Tengah.

Tabel1. Prosedur pelaksanaan kegiatan

No.	Kegiatan	Minggu ke-1-6					
		1	2	3	4	5	6
1.	Observasi						

2.	Mempelajari materi terkait penanganan stunting dan informasi Penanganan stunting, diskusi mengenai mekanisme pelaksanaan sosialisasi stunting.						
3.	Pelaksanaan proker stunting						
4.	Evaluasi program kerja yang sudah dilaksanakan						

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi mengenai stunting dilakukan di polindes Desa Genting Dabuk. Penyuluhan tentang stunting dilakukan oleh pihak Puskesmas Kecamatan Pematang Tiga dan mahasiswa KKN. Dimana materi sosialisasi ini disampaikan langsung oleh ibu Aci selaku ahli dalam bidang gizi di Puskesmas Kecamatan Pematang Tiga pada tanggal 31 juli 2023 dan dihadiri oleh masyarakat sekitar terutama ibu-ibu dan anak-anak Desa Genting Dabuk. Antusias masyarakat dalam mengikuti penyuluhan stunting cukup besar, dapat dilihat dengan banyaknya ibu-ibu yang membawa anak-anaknya ke polindes untuk menimbang berat badan dan tinggi badan anaknya, serta mendengarkan informasi yang disampaikan oleh pihak puskesmas mengenai stunting, baik tentang bahayanya, penyebab dan pencegahannya.

Selain itu, dengan adanya sosialisasi ini, harapannya seluruh masyarakat terutama anak-anak di Desa Genting Dabuk dapat terhindar dari Stunting. Pada kegiatan sosialisasi ini, kendala yang dihadapi berupa kurangnya kesadaran masyarakat di Desa Genting Dabuk tentang pemahaman pencegahan stunting dan kurangnya pengetahuan kami dalam hal kesehatan. Sehingga kami mengatasi kendala ini dengan cara bekerja sama dengan pihak Puskesmas Pembantu yang ada di Desa Genting Dabuk yang mengetahui lebih dalam terkait permasalahan stunting.

Setelah memberikan edukasi atau informasi mengenai stunting kami juga melakukan pengecekan terhadap berat badan dan tinggi badan anak balita di Desa Genting Dabuk. Maka dari itu, ibu balita akan mengetahui apakah anak-anak mereka mengalami gejala stunting terhadap masa pertumbuhan yang semestinya, sehingga agar dapat segera untuk ditangani, seperti memberikan makan-makan yang bergizi selama masa pertumbuhan anak dan untuk ibu hamil dapat mengkonsumsi makanan bergizi selama masa kehamilannya. Sosialisasi ini juga menjadikan ibu-ibu agar tidak melalaikan terhadap masa pertumbuhan anak dengan selalu memberikan yang terbaik terhadap pertumbuhan anak dan masa depannya.

Dari sosialisasi yang dilakukan kemarin peserta yang hadir yaitu anak-anak di Desa Genting Dabuk tidak ada yang terkena stunting akan tetapi menurut data yang ditunjukkan oleh pihak puskesmas bahwa di Desa Genting Dabuk ada 2 orang anak yang terkena stunting, namun pada saat sosialisasi dilaksanakan 2 orang anak tersebut tidak hadir. Masyarakat di Desa Genting Dabuk Sebagian besar belum memahami apa itu stunting, bahaya stunting, penyebabnya serta pencegahannya. Setelah dilakukannya sosialisasi tentang penyuluhan stunting di polindes desa, barulah sedikit banyak masyarakat sudah mengerti apa itu stunting. Hasil yang dicapai dalam kegiatan sosialisasi edukasi stunting ini adalah masyarakat desa terutama Ibu hamil dan Ibu balita. Adanya kegiatan ini mereka dapat memahami dan mengetahui apa itu stunting, penyebab stunting, dampak dari stunting, dan bagaimana cara menanganinya.



Gambar 1. Sosialisasi stunting

Secara umum cara mencegah stunting ialah dengan memenuhi nutrisi dan gizi ibu selama hamil, Selama masa kehamilan, ibu perlu melakukan *check up* atau pemeriksaan rutin untuk memastikan berat badan sesuai dengan usia kehamilan. Ibu hamil juga tidak boleh mengalami anemia atau kekurangan darah karena akan memengaruhi janin dalam kandungan. Kontrol tekanan darah ini bisa dilakukan saat *check up* rutin. Air susu ibu (ASI) mengandung banyak gizi baik yang dapat menunjang pertumbuhan anak. Memenuhi kebutuhan gizi anak dengan lengkap, yaitu berikan si kecil makanan sehat setiap hari, susu, vitamin, dan suplemen makanan bila perlu. Selain itu, berikan asi kepada bayi karena didalam ASI, terdapat zat yang dapat membangun sistem imun anak sehingga menjauhkan mereka dari berbagai masalah kesehatan, salah satunya adalah stunting.

Selain itu, tingkat lingkungan kebersihan juga sangat berpengaruh karena lingkungan yang tidak bersih dapat menyebabkan imunitas anak menjadi tidak dapat berfungsi dengan baik dan dapat rentan terkena penyakit. Lingkungan sangat memengaruhi tumbuh kembang anak. Bila

anak lahir di lingkungan yang kekurangan akses makanan bergizi dan air bersih, anak-anak akan berisiko malnutrisi dan gagal tumbuh. Gangguan pertumbuhan masih rentan terjadi di negara miskin dan negara berkembang akibat kesulitan akses makanan, harga makanan mahal, atau terbatasnya akses kesehatan yang memadai. Oleh karena itu, salah satu mencegah stunting ialah dengan menjaga kebersihan.

KESIMPULAN

Dengan demikian, Desa Genting Dabuk adalah desa dengan kesempatan potensi yang dapat dikembangkan dioptimalkan melalui program-program yang direncanakan. Luaran dari setiap program yang dilaksanakan diharapkan mampu memberikan efek dan pengaruh konkret di dalam masyarakat demi tercapainya Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal yang baik melalui berbagai aspek. Dengan melaksanakan edukasi pencegahan stunting masyarakat desa Genting Dabuk jadi paham akan pentingnya gizi yang baik pada anak agar tidak terjadi stunting.

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Edukasi Pencegahan Stunting yang telah terlaksana dengan baik berkat bantuan dan keterlibatan aktif masyarakat desa Genting Dabuk, kepala desa, karang taruna, dan seluruh element masyarakat desa Genting Dabuk. Selain itu, kami juga mengucapkan kepada tim KKN Universitas Bengkulu yang telah membantu penyelenggaraan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM P3KKN. *Panduan Dan Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Universitas Bengkulu Tahun 2023 Periode 100.
- Hermawan, D. J., & Hermanto, H. 2020. Pentingnya Pola Asuh Anak Dalam Pebaikan Gizi Untuk Mencegah Stunting Sejak Dini di Desa Brumbungan Lor Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 1(1), 6-9.
- Syarli, R. A., & Gusman, P. 2022. Peningkatan Pemahaman Ibu Muda Tentang Pentingnya Asi dan MP ASI yang Tepat dalam Mencegah Stunting di Klinik Banjaran Medika di Banjaran. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1183-1190.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Situasi Balita Pendek. *ACM SIGAPL APL Quote Quad*, 29(2), 63–76.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Penilaian Status Gizi*.
- Unicef Indonesia. 2012. *Ringkasan kajian gizi ibu dan anak*.